

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Kepemimpinan, Insentif dan Motivasi terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Administrasi Jakarta Timur, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Administrasi Jakarta Timur. Karena dapat dilihat bahwa sebagian besar kepemimpinan dapat mempengaruhi kepuasan kerja untuk setiap karyawan, dengan karyawan merasa puas dalam bekerja maka tingkat kinerja setiap pegawai juga akan semakin meningkat, sehingga tujuan instansi dapat tercapai. Kepemimpinan yang sesuai dengan lingkungan perusahaan akan memberikan kenyamanan kerja dan dapat memberikan motivasi bagi pegawainya untuk bekerja sehingga dapat memberikan kepuasan terhadap pekerjaannya.
2. Insentif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Administrasi Jakarta Timur. Dikarenakan Semakin baik kebijakan pemberian insentif yang diterapkan maka semakin meningkat kepuasan yang dirasakan karyawan, Pemberian insentif dapat memicu besarnya tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Dengan pemberian insentif, pegawai merasa sejahtera dan termotivasi untuk memberikan kinerja terbaik untuk organisasi serta dapat meningkatkan kepuasan kerja dalam organisasi.
3. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Administrasi Jakarta Timur. Artinya semakin tinggi tingkat motivasi kerja maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan kerja pegawai. Hal ini membuktikan adanya peranan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja pegawai, sehingga dapat dipahami bahwa motivasi kerja merupakan salah satu faktor penting bagi pegawai untuk menjalankan tugas-tugas yang telah menjadi tanggung jawabnya. Tanpa adanya motivasi kerja yang tinggi dari atasan maka pegawai tidak akan mendapatkan kepuasan kerja yang baik.

4. Kepemimpinan, Insentif dan Motivasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan dan positif terhadap kepuasan kerja pegawai Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Administrasi Jakarta Timur. Dari hasil perhitungan secara simultan pada tabel 4.14 diperoleh nilai F hitung 18.988 dengan signifikansi 0,000 dan F tabel senilai 3,24. Nilai F hitung lebih besar dari nilai Ftabel dan nilai signifikansi $< 0,05$. Dengan demikian H1 diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan antara Kepemimpinan (X1) Insentif (X2) dan Motivasi (X3) secara simultan terhadap Kepuasan Kerja (Y). Dapat diketahui dari hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS bahwa koefisien determinasi (Adjusted R Square) yang diperoleh sebesar 0,574. Hal ini berarti 57,4% kepuasan Kerja dapat dijelaskan oleh variabel Kepemimpinan, Insentif dan Motivasi, sedangkan sisanya yaitu 42,6% kepuasan Kerja dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2. Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis menerangkan implikasi manajerial berdasarkan hasil data kuesioner pegawai yang telah diuji ke validitasnya oleh maka itu instansi diharapkan:

1. Dalam usaha meningkatkan Kepuasan Kerja pegawai Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Administrasi Jakarta Timur, Seorang pemimpin yang efektif harus tanggap terhadap perubahan, mampu menganalisis kekuatan dan kelemahan para pegawainya sehingga mampu memaksimalkan kinerja pegawai dan memecahkan masalah dengan tepat. Pemimpin yang efektif sanggup mempengaruhi para pegawainya untuk mempunyai optimisme yang lebih besar, rasa percaya diri, serta komitmen kepada tujuan dan misi organisasi. Kepemimpinan yang ada di Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Administrasi Jakarta Timur diharapkan harus mampu Memotivasi para pegawainya untuk berkerja lebih bagus lagi agar mendapatkan Kepuasan Kerja yang diinginkan.
2. Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Administrasi Jakarta Timur diharapkan supaya lebih Motivasi para pegawainya, Dikarenakan Motivasi kerja merupakan faktor pendorong sekaligus pemancing semangat kerja karyawan. Seorang pemimpin organisasi wajib memberikan motivasi kepada karyawannya, hal tersebut bermanfaat untuk mendorong kemauan karyawan dalam bekerja dan karyawan mampu bekerja dengan segala daya

dan upaya yang dimiliki karyawan tersebut. Kepada para pegawai Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Administrasi Jakarta Timur diharapkan agar lebih termotivasi lagi dalam menjalankan setiap tugas yang diberikan berdasarkan peraturan dan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh instansi.

3. Dalam usaha meningkatkan Kepuasan Kerja pegawai Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Administrasi Jakarta Timur, Meskipun pengaruh pemberian insentif terhadap kepuasan kerja pegawai di Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Administrasi Jakarta Timur masuk dalam kategori “baik” namun Instansi harus lebih memperhatikan lagi faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap kepuasan kerja pegawai adalah pemberian insentif, maka di sarankan agar perlunya memperhatikan dan lebih meningkatkan lagi imbalan atau balas jasa kepada pegawai hal ini dimaksudkan agar kepuasan kerja pegawai dapat meningkat sehingga kedisiplinan, kerja sama, serta produktifitas kerja pegawai semakin baik di Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Administrasi Jakarta Timur.

